

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan diberbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan. Dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal.

Perubahan paradigma pembangunan dari era sentralisasi menuju desentralisasi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, memberi konsekuensi dan kewenangan pada daerah untuk menggali dan memberdayakan berbagai potensi yang dimiliki sebagai penerimaan daerah yang dapat digunakan sebagai modal pembangunan tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat.<sup>1</sup> Dengan pemberian kewenangan yang luas kepada daerah, menuntut kabupaten/kota piawai mengeksplorasi, mengembangkan dan mengelola semua potensi daerah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk potensi sektor pariwisata.

Pembangunan kepariwisataan dilanjutkan dan ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. *Tentang Pemerintah Daerah.*

Nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan daerah, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi daerah setempat, mendorong pembangunan serta memperkenalkan nilai budaya bangsa. Dengan berkembangnya pariwisata menjadi suatu industri yang diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sektor pariwisata, merupakan salah satu sektor potensial yang dapat mendatangkan devisa dari penghasilan non migas dan dapat memberikan efek kontributif terhadap bidang-bidang lainnya, seperti menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian *local culture* dan *national culture*, pelestarian lingkungan hidup dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Sebagai salah satu kawasan yang kaya akan pesona keindahan alam, keragaman flora dan fauna, keunikan seni dan budaya lokal serta tata kehidupan masyarakatnya, Kabupaten Sumenep memiliki potensi pariwisata yang tergolong lengkap, mulai wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata sejarah sampai wisata religi.

Berbicara mengenai potensi wilayah, di daerah Sumenep sangat banyak ditemui potensinya terutama sumber dayanya, baik di wilayah daratan maupun pesisir dan lautannya, yang paling terkenal adalah pesisir dan lautannya. Wilayah pesisir dan lautan Kabupaten Sumenep Madura terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya alamnya, baik sumberdaya yang dapat pulih (sumberdaya perikanan laut, mangrove, terumbu karang, padang lamun, rumput

---

<sup>2</sup> Tri wahyudi. *Geografi Pariwisata dan Pariwisata*, (Yogyakarta. Fakultas Geografi UGM.1989) 54

laut, dan bahan-bahan bioaktif) maupun sumberdaya yang tidak dapat pulih (minyak bumi, gas, mineral, pasir, dan bahan tambang lainnya) serta berbagai macam energi kelautan (gelombang, pasang surut, dan angin) dan jasa-jasa lingkungan (media transportasi dan komunikasi, pengaturan iklim, keindahan alam, dan penyerapan limbah). Sebagian besar sumberdaya ini belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, wilayah Sumenep juga memiliki potensi di bidang pariwisata salah satu contohnya yaitu wisata Pulau Giligenting, wisata Pulau Gili Labak, dan wisata Pantai Lombang.

Pendapatan asli daerah dari tahun 2018-2020 kabupaten Sumenep dari sektor pariwisata, tahun 2018 Rp. 588.810.000, tahun 2019 Rp. 699.212.050, tahun 2020 mengalami penurunan karena pandemi Covid-19 dengan total pendapatan sebesar Rp. 350.000.000. Sedangkan tahun 2021 target pendapatan asli daerah kabupaten Sumenep sebesar Rp.575.000.000.<sup>3</sup>

Melihat besarnya potensi pariwisata di kabupaten Sumenep sangat penting sekali untuk kita ketahui lebih detail di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 Tahun 2018 Pasal 17 ayat (1) huruf (a) terjadi kekaburan mengenai penjelesan seperti apa standart, kualitas serta kuantitas sarana dan prasana moda transportasi yang ideal. Karana hal ini berkaitan langsung regulasi atau aturan yang ada sehingga tidak menimbulkan kerancuan.

Berdasarkan latar belakang yang dimukakan diatas maka penulis mengambil judul "*Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui sektor Pariwisata (Analisis*

---

<sup>3</sup> <https://eljabar.com/tahun-anggaran-2021-target-pad-sektor-pariwisata-sumenep-meningkat-15-persen-2/> diakses 09 April 2021

*Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumenep Tahun 2018-2025)''.*

ORISNALITAS PENELITIAN

No	Nama Penelitian dan Asal Instansi	Judul dan Tahun Penelitian	Rumusan Masalah
1.	<p><b>Nama Penelitian :</b> Reza Martha Bella Estanto Putri</p> <p><b>Asal Instansi :</b> Universitas Islam Indonesia (UII)</p> <p><i>Skripsi</i></p>	<p><b>Judul :</b> Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Perkabupaten/Kota Di DIY Tahun 2007-2016</p> <p><b>Tahun Penelitian:</b> 2018</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Yogyakarta</p> <p>2. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah di Yogyakarta</p>
2.	<p><b>Nama Penelitian :</b> Lailatul Mubasiroh</p> <p><b>Asal Instansi :</b> Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)</p> <p><i>Skripsi</i></p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2016</p> <p><b>Tahun penelitian :</b></p>	<p>1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2016.</p> <p>2. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap modal di</p>

		2018	Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2016.
--	--	------	--

1. Penelitian pertama pada skripsi diatas atas nama Reza Martha Bella Estanto Putri yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Perkabupaten/Kota Di DIY Tahun 2007-2016. Pada penelitian ini penulis fokus terhadap pengaruh jumlah wisatawan, PDRB, PMDN terhadap PAD di Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian saya fokus terhadap peningkatan pendapatan asli daerah analisis Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumenep Tahun 2018-2025.
2. Pada penelitian kedua pada skripsi atas nama Lailatul Mubasiroh yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2016. Pada penelitian ini fokus terhadap PAD, DAK dan DAU terhadap belanja modal Provinsi Yogyakarta. Sedangkan penelitian saya fokus terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui sektor pariwisata.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya upaya peningkatan pendapatan daerah wisata yang dipaparkan di atas, pemerintah dituntut untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan peluang usaha. Dengan demikian, peneliti mengajukan dua pertanyaan agar dapat terarah dan lebih spesifik. Adapun pertanyaannya adalah:

- 1.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas standart pengembangan potensi obyek wisata Sumenep?
- 1.2.2 Bagaimana upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Sumenep dalam rangka membangun potensi wisata Sumenep?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui yang mempengaruhi kualitas standart pengembangan potensi obyek wisata Sumenep.
- 1.3.2 Untuk mengetahui peran Pemerintah Daerah Sumenep dalam mengembangkan potensi wisata Sumenep.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang upaya peningkatan pendapatan daerah berbasis wisata wisata ini diharapkan memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bekal untuk turut serta berkontribusi untuk penelitian Pendapatan asli daerah berbasis wisata dan

untuk generasi muda, baik nanti saat terjun dalam kegiatan kemasyarakatan. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang Pendapatan asli daerah berbasis wisata.

#### 1.4.2 Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan tulisan ilmiah kampus dan memberikan wawasan baru tentang upaya peningkatan pendapatan daerah berbasis sektor pariwisata.

### 1.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara bagaimana menemukan hasil, memperoleh hasil atau menjalankan suatu kegiatan untuk memperoleh hasil yang konkrit, menggunakan metode dalam melakukan suatu penelitian meruakan ciri khas dari suatu ilmu pengetahuan maupun teknologi, sedangkan penelitian hukum adalah suatu proses untuk menemukan aturan hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi.

#### 1.5.1 Jenis Penelitian

Mengacu pada judul dan rumusan masalah, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian empiris. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian “empiris”. Jadi, dalam penelitian ini mengkaji dan menganalisis aturan atau undang-undang dengan kepustakaan dan berdasarkan aturan tertulis.

### 1.5.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Pendekatan perundang-undangan untuk mengkaji permasalahan yang ada berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan Pendekatan Konseptual yaitu memberikan sudut pandang analisa penyelesaian permasalahan dalam penelitian hukum dilihat dari aspek konsep-konsep hukum yang melatar belakangi.

### 1.5.3 Jenis Bahan Hukum

Bahan hukum merupakan sarana yang digunakan dalam suatu penulisan untuk memecahkan isu hukum atau permasalahan dan dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang seharusnya sehingga terjadi kesempurnaan dan keteraturan. Adapun Jenis bahan hukum yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

#### 1.5.3.1 Sumber Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum utama yang tidak dapat digantikan. Bahan hukum primer meliputi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian skripsi ini :

1. Undang-undang Dasar 1945 pasal 18 ayat (2), (5) dan (6).

2. Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
3. Undang-Undang No 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
4. Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Sumenep Tahun 2018-2025.

#### 1.5.3.2 Sumber Bahan Hukum Sekunder

Yaitu sumber bahan hukum sekunder yang dapat digantikan. Dalam penulisan skripsi ini bahan hukum sekundernya yaitu terdiri dari buku, jurnal, dan internet.

#### 1.5.3.3 Sumber Bahan Hukum Tersier

Sumber bahan hukum tersier adalah bahan hukum pendukung bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Dalam penulisan skripsi ini bahan hukum tersiernya yaitu : Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### **1.5.4 Teknik Penelusuran Bahan Hukum**

Dalam penulisan skripsi ini, teknik penelusuran bahan hukum dilakukan dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan bahan,

membaca dan mencatat serta mengolah bahan hukum yang akan digunakan. Pengumpulan informasi dari berbagai sumber baik dari Undang-Undang, buku, jurnal atau media elektronik lain misalnya internet. Setelah semua bahan hukum terkumpul, kemudian dipilih atau dipilah sesuai dengan permasalahan yang ada, serta disusun secara berurutan hingga diperoleh suatu kebenaran yang dipergunakan untuk membahas permasalahan.

### **1.5.5 Teknik Analisis Bahan Hukum**

Sesuai dengan pendekatan masalah yang digunakan, maka bahan hukum yang diperoleh untuk penulisan skripsi ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif normatif yaitu suatu teknik penelitian yang tidak menggunakan pengolahan bahan hukum dan dalam bentuk uraian kalimat atau penjelasan data secara menyeluruh. Kemudian dianalisis dengan teknik preskriptif yaitu menganalisis permasalahan berdasarkan aturan yang ada. Dan yang terakhir dianalisis dengan menggunakan teknik deduktif yaitu mengkaji permasalahan dari umum ke khusus.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang menjelaskan tentang alasan serta uraian penulisan memilih judul Proposal Skripsi yang akan dilaksanakan. Sehingga kami memfokuskan pada penelitian yang berjudul “PENINGKATAN

PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI SEKTOR PARIWISATA  
(Analisis Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 tahun 2018 Tentang  
Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumenep Tahun 2018-  
2025)".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah berisi tentang pertanyaan mengenai upaya yang dilakukan pemda sumenep dalam rangka membangun potensi wisata Sumenep serta Faktor-faktor apa saja yang mendorong dan memperlambat dalam mengembangkan potensi obyek wisata Sumenep.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal skripsi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diharapkan dalam penulisan proposal skripsi.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi tentang pendapat-pendapat para ahli yang mengenai kata kunci dari judul penulisan proposal skripsi yaitu: Otonomi Daerah, Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis bahan hukum, teknik penelusuran bahan hukum, teknis analisis bahan hukum dan sistematika penulisan.

